

**ANALISIS KONTEN TIKTOK SEBAGAI SARANA INFORMASI  
DAN EDUKASI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**Nurfianingsih<sup>1</sup>, Anggraeni Maulia Kasih<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

E-mail: [nurfianining@gmail.com](mailto:nurfianining@gmail.com)<sup>1</sup>, [neliyya32@gmail.com](mailto:neliyya32@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dengan platform seperti Instagram memainkan peran vital dalam distribusi informasi dan pendidikan. Mahasiswa sebagai generasi muda yang aktif dengan teknologi, menjadikan TikTok sebagai salah satu platform media sosial yang digemari. Platform ini tidak hanya menawarkan hiburan, namun juga berpotensi sebagai sarana informasi dan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten edukasi di TikTok yang relevan bagi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis konten, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki beragam konten edukasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, seperti materi perkuliahan, tips akademik, pengembangan diri, dan informasi seputar dunia kampus. Konten edukasi tersebut dikemas dengan menarik dan mudah dipahami, sehingga mampu menarik perhatian mahasiswa. Pemanfaatan TikTok sebagai sarana informasi dan edukasi bagi mahasiswa memiliki potensi yang besar. Platform ini dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar mengajar, meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

**Kata Kunci** — Tiktok, Media Sosial, Informasi, Edukasi, Manfaat, Konten Digital.

**Abstract**

*Social media has become an integral part of daily life, with platforms like Instagram playing a vital role in the distribution of information and education. Students, as a tech-savvy younger generation, have embraced TikTok as one of their favorite social media platforms. This platform not only offers entertainment but also has the potential to serve as a medium for information and education. This study aims to analyze educational content on TikTok that is relevant to students. The research method used is descriptive qualitative, employing techniques of content analysis, observation, interviews, and documentation. The results show that TikTok has a variety of educational content beneficial to students, such as course materials, academic tips, personal development, and information about campus life. This educational content is packaged in an engaging and easily understandable manner, thus capturing students' attention. Utilizing TikTok as a medium for information and education for students holds great potential. This platform can assist students in the teaching and learning process, enhance their knowledge and insight, and prepare them for the professional world.*

**Keywords** — Tiktok, Social Media, Information, Education, Benefits, Digital Content.

**PENDAHULUAN**

Menurut (Chambers, 2013), Individu yang terhubung dalam media sosial, sebagai jejaring sosial virtual, memiliki beragam tipe yang berbeda. semata-mata untuk menarik lebih banyak pengikut dan viewer ke akun mereka. kemungkinan tidak jarang bahwa berbagai sensasi dipilih secara sengaja.

Situs jejaring sosial membuat cara orang berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain yang memungkinkan bagi masyarakat untuk mengikuti berbagai informasi terkini seputar teman-teman, tokoh politik, dan publik, serta untuk mencari teman baru. Situs jejaring sosial sangat berguna untuk menghubungkan relasi untuk orang yang membuka kesempatan kerja baru. Dengan memanfaatkan potensi besar dari situs tersebut jaringan media sosial telah memperoleh keuntungan pendapatan besar dari akun media sosial mereka.

Kehadiran media sosial dapat mempengaruhi minat dari tingginya konsumsi media sosial seperti YouTube, tiktok, instagram, whatsapp, twitter dan masih banyak lagi. Media sosial menjadi wadah untuk para generasi mengembangkan minat bakat serta relasi pertemanan dengan saling berbagi pada jejaring media sosial (Ito et al, 2010).

Jejaring sosial merupakan wadah yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan sebagai sarana edukasi pada masa perkembangan, dengan melihat era modern sekarang media - media informasi sosial sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh khalayak luas. Jejaring sosial menjadi sumber penyebaran informasi dan edukasi yang berisi berbagai jenis konten-konten, dari yang bersifat positif hingga negatif. Dengan perkembangan digital yang semakin inovatif dengan adanya ponsel pintar atau biasa dikenal smartphone untuk memudahkan masyarakat dalam menggali informasi dan sebuah edukasi baru. Dengan adanya banyak aplikasi untuk memuat informasi salah satunya yaitu aplikasi TikTok yang mempermudah khalayak luas untuk memperoleh informasi dan edukasi dari konten - konten viral yang dibuat oleh khalayak luas sekalian.

Hadirnya aplikasi media sosial seperti Tik Tok yang menjadi salah satu dari sekian banyak aplikasi yang memuat banyak informasi dan memuat sebuah inovasi-inovasi kreatif dalam bentuk video dan foto kreatif. Tik Tok juga dapat menjadi wadah inspirasi di kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia dan untuk masyarakat umum, Tik Tok menjadi jalan untuk meng ekspresikan diri dengan mengembangkan minat dan bakat. Daripada itu media sosial ini juga dapat dijadikan sarana sebagai penghibur diri melalui konten-konten yang ditampilkan.

Aplikasi Tiktok merupakan jejaring media sosial yang pertama kali dibuat pada tahun 2016 yang sampai saat ini masih banyak diminati oleh para masyarakat. Aplikasi ini menguntungkan untuk para Content Creator, content creator adalah seseorang yang memfokuskan kepada proses pembuatan konten yang meliputi tulisan, gambar, video, podcast dan sebagainya. Tik Tok mulai terkenal di Indonesia pada tahun 2021 dengan sangat pesat sehingga dari tahun ke tahun mulai terlihat peningkatan secara drastis menjadi trend pada jaman digitalisasi seperti sekarang.

Pemanfaatan aplikasi Tik Tok juga banyak diminati oleh para generasi milenial seperti mahasiswa untuk berburu informasi aktual dan terkini. Berkembangnya budaya viral menjadi incaran bagi kaum milenial dimana para milenial yang sangat aktif pada teknologi baru. Dari suguhan konten Tik Tok menyediakan berbagai konten selain yang bersifat hiburan, aplikasi Tik Tok juga terdapat konten yang menginformasi dan meng edukasi bagi para penonton. Untuk pemanfaatan dari konten dari media sosial Tik Tok ini sudah banyak dirasakan oleh masyarakat pada khususnya pelajar dan mahasiswa melalui berbagai macam konten yang mengedukasi. Jejaring sosial seperti aplikasi Tik Tok ini menjadi sarana bertukar informasi sehingga menjadikan efektif untuk mencari kebutuhan informasi dari akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Pada jurnal ini dengan judul "analisis konten tiktok sebagai sarana informasi dan edukasi bagi mahasiswa (studi pengguna tiktok oleh mahasiswa komunikasi Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto)" dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode kualitatif, dengan memahami secara mendalam responsif dan perspektif dari pengguna Tik Tok sebagai sarana informasi dan edukasi pada kalangan mahasiswa.

Dengan mendapati 5 (lima) orang informan mahasiswa aktif semester 6 (enam) dengan menjadi narasumber sebagai informan yang meliputi : content creator, sebagai penonton atau hanya sebatas penikmat konten pada aplikasi media sosial Tik Tok. Dalam teknik pengambilan data dari metode kualitatif ini dengan cara : analisis konten, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis dapat dilihat dari konten yang bersifat informasi dan mengedukasi dengan menganalisa seberapa penting konten tersebut bagi mahasiswa, dengan merangkum data yang ditemukan di lapangan dan informasi dari narasumber dengan memilah hal pokok yang penting dengan mencari bukti yang kuat dan membuang yang tidak terlalu dibutuhkan. Teknik observasi yaitu dengan mencari tahu sumber konten yang menginformasi dan mengedukasi pada aplikasi tiktok dengan mempertimbangkan kondisi lapangan sebenarnya. Wawancara yaitu salah satu teknik pengambilan data dengan berkomunikasi langsung oleh pihak terkait seperti informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik dokumentasi merupakan pengambilan data melalui bukti seperti catatan, buku, majalah, notulen rapat, transkrip, prasasti dan lain sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengeksplorasi potensi TikTok sebagai platform informasi dan edukasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Analisis konten TikTok mengungkap temuan penting mengenai jenis, kualitas, manfaat, dan tantangan dalam penggunaan platform ini untuk tujuan edukatif.

### **Jenis Konten Informasi dan Edukasi:**

TikTok menyediakan berbagai jenis konten yang dapat digunakan untuk informasi dan edukasi. Konten akademik mencakup tutorial mata kuliah, tips belajar efektif, dan diskusi topik-topik akademik yang membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Selain itu, ada konten non-akademik yang memberikan informasi tentang beasiswa, peluang magang, tips karir, serta program pengembangan diri lainnya. Konten ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan akademik tetapi juga membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk karir profesional mereka.

### **Kualitas Konten:**

Kualitas konten di TikTok bervariasi. Mayoritas konten edukatif yang dianalisis menunjukkan kualitas visual dan audio yang baik, yang penting untuk menarik perhatian dan memfasilitasi pemahaman. Konten yang efektif biasanya berdurasi singkat namun informatif, dan disajikan dengan cara yang kreatif dan menarik. Namun, terdapat juga konten dengan kualitas rendah yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mampu mengenali dan memilih konten yang berkualitas.

### **Manfaat Konten bagi Mahasiswa:**

Konten edukatif di TikTok memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa. Pertama, konten ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi kuliah melalui pendekatan yang lebih interaktif dan visual. Kedua, konten yang terkait dengan beasiswa, magang, dan karir memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan profesional. Ketiga, TikTok menawarkan metode belajar alternatif yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

### **Kendala dalam Mengakses Konten Edukatif:**

Meskipun TikTok memiliki banyak potensi, ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengakses konten edukatif. Kendala utama adalah kesulitan menemukan konten yang benar-benar relevan dan kredibel di antara banyaknya konten hiburan yang mendominasi platform. Selain itu, mahasiswa sering kali terganggu oleh

konten non-edukatif yang dapat mengurangi fokus mereka pada materi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki keterampilan literasi digital yang baik agar dapat memfilter dan memilih konten yang bermanfaat.

#### **Peran Kampus dalam Mendukung Pemanfaatan TikTok:**

Kampus memiliki peran penting dalam mendukung penggunaan TikTok sebagai media belajar yang efektif. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyediakan konten edukatif yang terverifikasi dan relevan bagi mahasiswa. Kampus juga dapat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, sehingga mereka mampu memilih dan memanfaatkan konten yang berkualitas. Dengan dukungan dari pihak kampus, TikTok dapat dioptimalkan sebagai alat bantu belajar yang efektif dan menyenangkan.

#### **KESIMPULAN**

TikTok memiliki potensi yang signifikan sebagai media informasi dan edukasi untuk mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Namun, agar manfaatnya dapat dioptimalkan, diperlukan peningkatan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam menyeleksi konten yang berkualitas. Selain itu, dukungan dari pihak kampus dalam bentuk penyediaan konten edukatif yang terverifikasi akan menjadi langkah positif dalam memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahrial, Y. (2018). *Netiquette: Etika jejaring sosial generasi milenial dalam media sosial*.
- Kusuma, A., & Widiyanto, R. (2022). "Pemanfaatan Media Sosial dalam Pendidikan: Studi Kasus pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: Analisis konten dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166-122.
- Setiawan, B., & Lestari, D. (2021). "Analisis Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(1), 45-59.
- Wuwungam, K. E., Himpong, M. D., & Lotulung, L. J. H. (2022). Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(2).
- Zain, N. Z., & Ridwan, M. M. (2023). Analisis Konten Youtube sebagai Sarana Sistem Temu Kembali Informasi. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 23-27.
- Zain, N. Z., & Ridwan, M. M. (2023). Analisis Konten Youtube sebagai Sarana Sistem Temu Kembali Informasi. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 23-27